

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada triwulan ke III secara umum Kabupaten Minahasa Tenggara memiliki Indeks Perkembangan Harga (IPH) diangka 0,64% di Minggu Pertama Bulan Juli 2025 Dengan komoditi yang mengalami fluktuasi yakni Beras, Cabe Rawit dan Bawang Merah. Namun di bulan Agustus 2025 dari Minggu 1 - Minggu ke 4 Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Minahasa Tenggara yang dirilis pada zoom meeting rakornas TPID turun dari Minggu 1 dgn IPH-1.56% sampai Minggu ke 4 bulan Agustus -3.11 dengan andil Cabai Merah, Cabai Rawit dan Bawang Putih Kemudian di minggu ke 1 bulan September 2025 IPH mengalami kenaikan yaitu -1.16% dengan andil harga pada Cabai Merah, Beras dan Cabai Rawit.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Untuk Bawang Merah, dan Tomat luput dari pantauan dan minimnya Informasi terkait perkembangan harga komoditas tersebut oleh TPID dikarenakan adanya perhatian lebih untuk komoditas Beras, Minyak Goreng, Gula, Cabe Rawit, Cabe Merah, telur dan Daging ayam. Focus pada komoditas tersebut dikarenakan pengalaman tahun sebelumnya disaat hari besar keagamaan (bulan Puasa dan Idul Fitri) komoditas tersebut diatas terjadi lonjakan harga;
2. Panen komoditi beras produk yang dihasilkan oleh petani lokal mulai memasuki pasar dikarenakan pengaruh El Niño mulai berakhir;
3. Tindakan sidak yang dilakukan Pj. Bupati dengan tim TPID dan TNI/Polri cukup efektif Menekan spekulasi dan permainan harga;

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dinas Koperasi UKM dan Perindag dan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Minahasa Tenggara melakukan Monitoring dan Pemantauan Harga Bahan Pokok dan Ketersediaan Stok pada Pasar yang ada di Kabupaten Minahasa Tenggara Setiap Hari.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia di Pasar-pasar Tradisional. Dan Bupati Minahasa Tenggara bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah melakukan pemantauan di Pasar Ratahan.
- Bupati Melakukan Pencanangan Gerakan Menanam Di Kabupaten Minahasa Tenggara, untuk mendorong masyarakat melakukan Gerakan menanam komoditas pangan di pekarangan sendiri.

- Bupati Minahasa Tenggara melakukan Penanaman Cabe dan Jagung di Kabupaten Minahasa Tenggara.
- Melakukan Panen Perdana untuk Komoditi penyumbang Perkembangan Harga yang signifikan yakni cabe rawit oleh Bupati Minahasa Tenggara bersama TPID.
- Melakukan Rapat koordinasi dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) tingkat Kabupaten Minahasa Tenggara untuk menemukan solusi permasalahan seputar lonjakan harga.
- Melakukan komunikasi dengan masyarakat untuk menjaga ekspektasi masyarakat agar tidak terjadi panic buying

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Optimalisasi kerja sama antardaerah (KAD) untuk komoditas strategis seperti beras, cabai, bawang dan daging ayam ras
2. Pelaksanaan operasi pasar terjadwal terutama menjelang hari besar keagamaan atau musim paceklik.
3. Pengembangan lahan pekarangan produktif melalui gerakan menanam (cabai, bawang, tanaman obat).
4. Sosialisasi belanja bijak dan substitusi pangan (misalnya mengganti cabai rawit dengan cabai merah keriting dalam kondisi ekstrem).